



ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA CV. PASIPA RAYA KOTA BAUBAU

Nunung Fitryani Ramli^{*1}, Azaluddin², Nining Asniar Ridzal³

^{1,2,3} University Muhammadiyah of Buton, Kota Baubau, Indonesia

*Corresponding Author: lnunung.ramli@icloud.com

Info Article	
Received : 01 April 2026 Revised : 04 Mei 2026 Accepted : 02 Juni 2026 Publication : 30 Juni 2026	Abstract: <i>This study aims to analyze the role of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover in improving corporate profitability. The research employed a quantitative descriptive method using secondary data from the company's financial statements for the 2023–2025 period and primary data obtained through interviews with the finance manager. The findings indicate that cash turnover declined in 2025 as a management strategy to increase liquidity in anticipation of supplier price increases rather than as a sign of inefficiency. Accounts receivable turnover increased significantly due to the effectiveness of the collection policy through payment reminders before the due date, while inventory turnover continued to decline as a consequence of bulk purchasing to lock in prices. Return on Assets (ROA) increased throughout the study period, primarily driven by cost of goods sold efficiency and improved receivables management. The study concludes that profitability is influenced by working capital management strategies and operational efficiency rather than merely by the speed of current asset turnover.</i>
Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, and Profitability. Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Profitabilitas. Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis peran perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2023–2025 serta data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan manajer keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas menurun pada tahun 2025 sebagai strategi manajemen untuk meningkatkan likuiditas dalam mengantisipasi kenaikan harga dari pemasok, bukan karena menurunnya efisiensi. Perputaran piutang meningkat signifikan akibat efektivitas kebijakan penagihan melalui pengiriman <i>reminder</i> sebelum jatuh tempo, sedangkan perputaran persediaan terus menurun karena strategi pembelian dalam jumlah besar untuk mengunci harga. <i>Return on Assets (ROA)</i> meningkat selama periode penelitian, yang terutama didorong oleh efisiensi harga pokok penjualan dan perbaikan manajemen piutang. Disimpulkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh strategi manajemen modal kerja dan efisiensi operasional, bukan semata-mata oleh kecepatan perputaran aset lancar.

INTRODUCTION

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya mempunyai satu tujuan utamanya, yaitu memperoleh laba atau profitabilitas yang maksimal untuk menjamin kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Pada era manajemen keuangan modern, profitabilitas yang unggul tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan penjualan atau efisiensi biaya operasional, melainkan juga sangat terpengaruh oleh efektivitas dalam mengelola modal kerja perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang efektif akan memberikan dampak positif yang besar terhadap kemampuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, meningkatkan modal kerja yang efisien memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan alokasi dana, menekan biaya modal, dan memperbesar fleksibilitas dalam mengambil keputusan bisnis yang strategis (Nirawati et al., 2022).

Perputaran kas adalah gambaran kemampuan kas suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas perusahaan berputar dalam satu periode tertentu. Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Viyanis et al., 2023).

Perputaran piutang adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa cepat perusahaan dapat mengumpulkan kas dari penjualan kredit. Ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola piutang. Perputaran piutang yang tinggi biasanya menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menagih piutang dengan cepat, meningkatkan likuiditas dan mengurangi risiko piutang tak tertagih (Brigham & Houston, 2019).

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventori*) ini berputar dalam satu periode. Tingkat perputaran persediaan suatu perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan dalam memproduksi aktivitas usahanya. Perputaran persediaan yang tinggi dapat mengurangi risiko kerugian akibat pemotongan harga atau dikarenakan perubahan selera konsumen, dan juga dapat menghemat biaya penyimpanan serta pemeliharaan terhadap persediaan tersebut (Atarina & Poniman, 2022).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas tidak hanya bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, tetapi juga digunakan sebagai indikator efisiensi manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran mengenai seberapa efektif manajemen dalam mengelola perusahaan (Wijaya et al., 2024).

Hubungan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dengan profitabilitas perusahaan merupakan sistem yang saling mendukung dalam pengelolaan modal kerja. Perputaran kas yang tinggi menunjukkan bahwa dana yang dimiliki perusahaan dapat digunakan kembali untuk membiayai aktivitas operasional, sehingga likuiditas tetap terjaga dan proses distribusi berjalan lancar. Hal ini mendukung terciptanya laba karena perusahaan tidak mengalami hambatan keuangan (Lintang & Ardillah, 2021). Perputaran piutang yang cepat menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menagih penjualan kredit. Semakin cepat piutang tertagih, semakin cepat kas masuk kembali, sehingga modal kerja dapat digunakan kembali untuk kegiatan produktif yang menghasilkan keuntungan (Marlinah & Nurmasitah, 2020). Sementara itu, perputaran persediaan yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen stok. Persediaan yang cepat berputar mengurangi biaya penyimpanan, mencegah kerugian akibat barang usang, dan memastikan barang yang dijual sesuai dengan permintaan pasar (Arbiansyah & Indriastuti, 2025). Ketiga aspek ini saling berkaitan dan sama-sama memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, pentingnya pengelolaan kas, piutang, dan persediaan sebagai faktor yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas CV. Pasipa Raya.

CV. Pasipa Raya sebagai perusahaan yang beroperasi di Kota Baubau menghadapi tantangan dalam mengelola modal kerja untuk mencapai profitabilitas yang kompetitif di tengah dinamika ekonomi lokal dan regional. Pasca pandemi, muncul banyak perusahaan perdagangan baru yang menyediakan produk serupa dengan strategi promosi yang diperkuat dan harga yang bersaing. Kehadiran pesaing baru ini menimbulkan tekanan bagi CV. Pasipa Raya dalam menjaga arus kas agar tetap stabil, mengelola piutang dengan efektif, serta memastikan persediaan barang selalu sesuai dengan kebutuhan pasar. Persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan harus lebih efisien dalam mengelola modal kerja, karena keterlambatan penagihan piutang atau penumpukan persediaan dapat merugikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada CV. Pasipa Raya Kota Baubau”.

METHOD

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena bertujuan menggambarkan dan menganalisis fenomena perputaran kas, piutang, dan persediaan melalui data yang

diperoleh dari laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah CV. Pasipa Raya, sebuah perusahaan dagang di Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan CV. Pasipa Raya. Sementara itu, data primer dikumpul melalui wawancara dengan manajer keuangan CV. Pasipa Raya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Data penelitian ini dianalisis menggunakan data rasio perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan serta profitabilitas (ROA).

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Tabel 1 Ringkasan Laporan Laba/Rugi CV. Pasipa Raya Tahun 2023-2025

Tahun	Pendapatan	Beban	Laba Bersih
2023	Rp. 12.659.705.000	Rp. 12.459.432.000	Rp. 200.273.000
2024	Rp. 13.584.036.000	Rp. 13.308.815.000	Rp. 275.221.000
2025	Rp. 15.623.654.000	Rp. 15.224.533.000	Rp. 399.121.000

Sumber: Laporan Laba Rugi CV. Pasipa Raya, 2023-2025

Berdasarkan Tabel 1, pendapatan CV. Pasipa Raya mengalami peningkatan konsisten selama periode 2023-2025. Pendapatan meningkat dari Rp. 12.659.705.000 pada tahun 2023 menjadi Rp. 13.584.036.000 atau 37,4% pada tahun 2024 dan kembali meningkat menjadi Rp. 15.623.654.000 atau 45,0% pada tahun 2025. Peningkatan pendapatan tersebut diikuti oleh peningkatan beban perusahaan setiap tahunnya. Meskipun demikian, pertumbuhan laba bersih tercatat lebih tinggi, yaitu Rp. 200.273.000 pada tahun 2023, Rp. 275.221.000 pada tahun 2024, dan Rp. 399.121.000 pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kenaikan beban operasional secara efisien sehingga profitabilitas tetap meningkat.

Tabel 2. Ringkasan Laporan Neraca CV. Pasipa Raya Tahun 2023-2025

Tahun	Total Aset	Hutang	Modal
2023	Rp. 5.923.693.000	Rp. 4.524.990.000	Rp. 1.398.703.000
2024	Rp. 6.344.016.000	Rp. 4.676.352.000	Rp. 1.667.664.000
2025	Rp. 6.905.148.000	Rp. 4.918.421.000	Rp. 1.986.727.000

Sumber: Laporan Neraca CV. Pasipa Raya, 2023-2025

Berdasarkan Tabel 2, total aset CV. Pasipa Raya mengalami peningkatan konsisten dari Rp. 5.923.693.000 pada tahun 2023 menjadi Rp. 6.905.148.000 pada tahun 2025. Meskipun total hutang meningkat secara nominal, proporsi hutang terhadap total aset justru menurun dari 76,4% pada tahun 2023 menjadi 73,7% pada tahun 2024, dan 71,2% pada tahun 2025. Peningkatan total aset yang diiringi dengan pertumbuhan laba bersih sebesar

45,0% pada tahun 2025 menunjukkan bahwa penambahan aset khususnya persediaan berhasil dikelola secara efektif untuk meningkatkan penjualan dan profitabilitas perusahaan.

Perputaran Kas

Tabel 3. Data Perputaran Kas CV. Pasipa Raya Tahun 2023-2025

Tahun	Pendapatan	Rata – Rata Kas	Perputaran Kas
2023	Rp. 12.659.705.000	Rp. 239.724.500	52,80 Kali
2024	Rp. 13.584.036.000	Rp. 240.908.000	56,38 Kali
2025	Rp. 15.623.654.000	Rp. 330.129.000	47,32 Kali

Sumber: Laporan Keuangan CV. Pasipa Raya, 2023-2025. (Data Diolah 2026)

Berdasarkan tabel 3, perputaran kas pada CV. Pasipa Raya dari tahun 2023 hingga tahun 2025 menunjukkan kemampuan perusahaan yang naik turun dalam mengelola kas untuk menghasilkan penjualan. pada tahun 2023, perputaran kas tercatat sebesar 52,80 kali, kemudian mengalami peningkatan menjadi 56,38 kali. Namun, penurunan perputaran kas di tahun 2025 menjadi 47,32 kali. Penurunan perputaran kas pada tahun 2025 disebabkan oleh peningkatan saldo kas akhir tahun yang signifikan. Hal ini sejalan dengan kebijakan manajemen untuk meningkatkan pembelian persediaan dalam jumlah besar pada akhir 2024 untuk mengantisipasi kenaikan harga barang dagang.

Perputaran Piutang

Tabel 4. Data Perputaran Piutang CV. Pasipa Raya Tahun 2023-2025

Tahun	Pendapatan	Piutang Awal	Piutang Akhir	Rata – Rata Piutang
2023	Rp. 12.659.705.000	Rp. 261.602.000	Rp. 397.886.000	Rp. 329.744.000
2024	Rp. 13.584.036.000	Rp. 397.886.000	Rp. 413.308.000	Rp. 405.597.000
2025	Rp. 15.623.654.000	Rp. 413.308.000	Rp. 368.506.000	Rp. 390.907.000

Sumber: Laporan Keuangan CV. Pasipa Raya, 2023-2025. (Data Diolah 2026)

Tahun	Pendapatan	Rata – Rata Piutang	Perputaran Piutang
2023	Rp. 12.659.705.000	Rp. 329.744.000	38,39 Kali
2024	Rp. 13.584.036.000	Rp. 405.597.000	33,49 Kali
2025	Rp. 15.623.654.000	Rp. 390.907.000	39,96 Kali

Sumber: Laporan Keuangan CV. Pasipa Raya, 2023-2025. (Data Diolah 2026)

Berdasarkan tabel 4, perputaran piutang CV. Pasipa Raya selama periode 2023-2025 menunjukkan tren yang naik turun. Pada tahun 2023, perputaran piutang sebesar 38,39 kali, kemudian menurun menjadi 33,49 kali pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa periode penagihan piutang semakin lama, yang dapat disebabkan oleh kelonggaran kebijakan kredit atau menurunnya efektivitas bagian penagihan. Akan tetapi pada tahun 2025 perusahaan memperbaiki kinerjanya. Perputaran piutang meningkat signifikan

menjadi 39,96 kali. Perbaikan ini menunjukkan bahwa manajemen piutang perusahaan semakin efektif dalam mengubah piutang menjadi kas, sehingga risiko piutang tak tertagih dapat diminimalisir dan likuiditas perusahaan terjaga.

Perputaran Persediaan

Tabel 5. Data Perputaran Persediaan CV. Pasipa Raya Tahun 2023-2025

Tahun	HPP	Rata – Rata Persediaan	Perputaran Persediaan
2023	Rp. 9.508.897.000	Rp. 1.406.286.000	6,76 Kali
2024	Rp. 10.161.821.000	Rp. 1.654.136.000	6,14 Kali
2025	Rp. 11.670.324.000	Rp. 1.909.522.000	6,11 Kali

Sumber: Laporan Keuangan CV. Pasipa Raya, 2023-2025. (Data Diolah 2026)

Berdasarkan tabel 5, tingkat perputaran persediaan CV. Pasipa Raya dari tahun 2023 sampai 2025 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2023 perputaran persediaan sebesar 6,76 kali, kemudian di tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 6,14 kali, dan kembali turun menjadi 6,11 kali pada tahun 2025. Penurunan rasio ini menunjukkan adanya potensi penumpukan persediaan di gudang. Penumpukan persediaan tersebut merupakan konsekuensi dari strategi yang diambil manajemen.

Profitabilitas

Tabel 6. Return On Asset (ROA) CV. Pasipa Raya Tahun 2023-2025

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Persentase ROA
2023	Rp. 200.273.000	Rp. 5.923.693.000	3,3%
2024	Rp. 275.221.000	Rp. 6.344.016.000	4,3%
2025	Rp. 399.121.000	Rp. 6.905.148.000	5,7%

Sumber: Laporan Keuangan CV. Pasipa Raya, 2023-2025. (Data Diolah 2026)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6, terlihat bahwa *Return On Asset* CV. Pasipa Raya dari tahun 2023 sampai 2025 mengalami peningkatan secara konsisten. ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Tahun 2023 persentase ROA sebesar 3,3%, di tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi 4,3%, dan di tahun 2025 kembali naik signifikan menjadi 5,7%. Peningkatan yang terjadi pada *Return On Asset* (ROA) terjadi karena efisiensi yang lebih baik dalam pemanfaatan aset perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional. Faktor yang mempengaruhi *Return On Aset* mengalami peningkatan adalah meningkatnya keuntungan atau laba perusahaan, di mana peningkatan laba terjadi disebabkan karena efisiensi beban operasional perusahaan dan optimalnya pendapatan atas produksi perusahaan, sehingga perusahaan dianggap mampu dalam mengefisienkan penggunaan aset dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan CV. Pasipa Raya.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan *Return On Aset* (ROA) CV. Pasipa Raya 2023-2025

Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	ROA
2023	52,80 Kali	38,39 Kali	6,76 Kali	3,3%
2024	56,38 Kali	33,49 Kali	6,14 Kali	4,3%
2025	47,32 Kali	39,96 Kali	6,11 Kali	5,7%

Sumber: Laporan Keuangan CV. Pasipa Raya, 2023-2025. (Data Diolah 2026)

Discussion

Peran perputaran Kas Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Penurunan perputaran kas di tahun 2025 menunjukkan peningkatan saldo kas sebagai bentuk kehati-hatian. Hal ini merupakan strategi manajemen untuk mengantisipasi kenaikan harga barang dari supplier. Meskipun dana lebih lama mengendap, strategi ini berhasil mengamankan margin laba karena perusahaan mendapatkan harga beli yang lebih rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Brigham & Houston, 2019) bahwa profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh perputaran asset, tetapi juga oleh profit margin.

Peran Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Membaiknya perputaran piutang di tahun 2025 menjadi 39,96 kali memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas. Sesuai teori (Kasmir, 2019), semakin cepat piutang tertagih maka semakin cepat pula kas masuk ke perusahaan untuk digunakan kembali pada aktivitas operasional. Hal ini mengurangi kebutuhan pendanaan eksternal dan menekan beban bunga, sehingga laba bersih meningkat dan ROA terdongkrak naik. Peningkatan ini didorong oleh kebijakan aktif mengirim reminder sebelum jatuh tempo.

Peran Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Penurunan perputaran persediaan seharusnya berdampak negatif pada profitabilitas karena dana perusahaan terikat lebih lama pada persediaan. Namun, data menunjukkan ROA tetap naik. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil menerapkan strategi pembelian untuk mengunci harga. Meskipun volume perputaran terlambat, laba yang dihasilkan per unit produk cukup besar karena harga pokok penjualan lebih rendah, sehingga mampu menaikkan ROA secara keseluruhan. Peningkatan profitabilitas selama tahun 2023 sampai tahun 2025 lebih dominan didorong oleh efisiensi pada harga pokok penjualan dan membaiknya manajemen piutang, bukan semata-mata oleh kecepatan perputaran persediaan dan kas. Untuk mencapai profitabilitas yang optimal dan berkelanjutan, perusahaan tetap perlu menjaga keseimbangan antara strategi pengamanan harga dengan Tingkat perputaran persediaan yang sehat, serta memastikan likuiditas kas tetap terjaga untuk operasional.

CONCLUSION

Kinerja keuangan CV. Pasipa Raya yang diukur melalui perputaran kas menunjukkan tren yang berfluktuasi selama periode 2023–2025. Perputaran kas meningkat dari 52,80 kali pada tahun 2023 menjadi 56,38 kali pada tahun 2024, namun menurun menjadi 47,32 kali pada tahun 2025. Penurunan tersebut mengindikasikan adanya peningkatan likuiditas perusahaan sebagai strategi untuk mengantisipasi kenaikan harga barang dari pemasok. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer keuangan, perusahaan sengaja mempertahankan saldo kas yang lebih besar agar mampu melakukan pembelian persediaan dalam jumlah besar sebelum terjadi kenaikan harga, sehingga stabilitas operasional dan efisiensi biaya tetap terjaga.

Kinerja keuangan yang diukur melalui perputaran piutang juga mengalami fluktuasi. Perputaran piutang menurun dari 38,39 kali pada tahun 2023 menjadi 33,49 kali pada tahun 2024, kemudian meningkat secara signifikan menjadi 39,96 kali pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan piutang semakin baik, terutama melalui penerapan kebijakan pengiriman *reminder* kepada pelanggan sebelum jatuh tempo pembayaran. Strategi tersebut mampu mempercepat proses penagihan, meningkatkan arus kas perusahaan, serta mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Sementara itu, kinerja keuangan yang diukur melalui perputaran persediaan menunjukkan tren penurunan secara berturut-turut. Perputaran persediaan tercatat sebesar 6,76 kali pada tahun 2023, kemudian menurun menjadi 6,14 kali pada tahun 2024, dan kembali turun menjadi 6,11 kali pada tahun 2025. Penurunan ini merupakan konsekuensi dari kebijakan perusahaan untuk meningkatkan volume pembelian persediaan sebelum kenaikan harga yang diperkirakan terjadi pada Januari 2025. Meskipun menyebabkan persediaan tersimpan lebih lama di gudang, strategi tersebut bertujuan memperoleh harga pembelian yang lebih rendah sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya pada periode berikutnya.

Secara keseluruhan, peran perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas menunjukkan bahwa kenaikan Return on Assets (ROA) dari 3,3% pada tahun 2023 menjadi 5,7% pada tahun 2025 lebih banyak dipengaruhi oleh efisiensi harga pokok penjualan serta membaiknya pengelolaan piutang. Walaupun perputaran persediaan mengalami penurunan dan perputaran kas berfluktuasi, perusahaan tetap mampu meningkatkan laba bersih melalui peningkatan *profit margin*. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak hanya ditentukan oleh tingginya tingkat perputaran aset lancar, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional, menetapkan harga jual yang tepat, serta menerapkan

strategi pengelolaan modal kerja yang efektif.

REFERENCES

- Arbiansyah, E., & Indriastuti, D. R. (2025). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA CV. SUMBER AGUNG NGAWI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 1624–1634. <https://indojurnal.com/index.php/ekopedia/article/view/1039/920>
- Atarina, L., & Poniman. (2022). ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 7(2), 884–888. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/100245156/410-libre.pdf>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN. Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN (Edisi ke-2). Prenada Media Group.
- Lintang, D., & Ardillah, K. (2021). PENGARUH KREDIT BERMASALAH, PERPUTARAN KAS, EFISIENSI OPERASIONAL, DANA PIHAK KETIGA, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN (THE EFFECT OF NON-PERFORMING LOANS, CASH TURNOVER, OPERATIONAL EFFICIENCY, THIRD PARTY FUNDS, AND LIQUIDITY ON PROFITABILITY IN BANKING COMPANIES). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN)*, 3(1), 71–84. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/121565043/204-libre.pdf>
- Marlinah, A., & Nurmasitah. (2020). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA CV. NONYDA MAKASSAR. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 17(2), 323–333. <https://scholar.google.com/scholar>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Fitria, D. A., Nafisah, D., Rijali, F. A., Wijaya, A. C., Hadir, O. A., & Syachruddin, A. I. (2022). PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN. *Sinomics Journal Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi*, 1(2), 168–180. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/173/163>
- Viyanis, D. S., Nurjanah, A. O. T., Fahira, K., Nada, A. S., & Yulaeli, T. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN:

PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN ASET TETAP DAN PERPUTARAN PIUTANG. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), 124–143. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JREA/article/view/632/595>

Wijaya, R. S., Sari, E. I. P., & Findiana, F. (2024). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Alfatih Global Mulia*, 6(2), 17–27. <https://jurnalglobalmulia.or.id/index.php/alfatih/article/view/117/61>